

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kawengia SES, Fauzan IP, Nelly M. Hubungan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Baduta di Kota Manado. *eBiomedik*. 2019;7(2):156–60.
2. Dwi Putri A, Ayudia F, Padang SA. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 6-59 Bulan Di Kota Padang Relationship of Exclusive Asi With *Stunting* Events in Children At 6-59 Months in the City of Padang. *J Kesehatan Med Saintika* [Internet]. 2020;11(2):91–6. Available from: <http://dx.doi.org/10.30633/jkms.v11i1.640>
3. WHO. Reducing *stunting* in children: equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025. 2018.
4. WHO. In World Health Organization 2018. Monitor Health Sustainable Development Goals (SDGs) World Health Organization. 2018;10(2):1–13.
5. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
6. Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan D.I Yogyakarta tahun 2020. Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020 [Internet]. 2020;76. Available from: <http://www.dinkes.jogjapro.go.id/download/download/27>.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Statistic 2018]. Profil Kesehatan Provinsi Bali. 2018. 179 p.
8. Mendes S, Muhammad Saleh Nuwa. *Stunting* dengan Pendekatan Framework WHO. Vol. 53, CV. Gerbang Media Aksara. Bantul: CV. Gerbang Media Aksara; 2020. 1689–1699 p.
9. Louis SL, Mirania AN, Yuniarti E. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Balita. *Maternal Neonatal Health J*. 2022;3(1):7–11.
10. Mufdillah. Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program ASI Eksklusif. *Peduli ASI Eksklusif*. 2017;0–38.
11. Azriful A, Bujawati E, Habibi H, Aeni S, Yusdarif Y. Determinan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Rongas Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. *Al-sihah Public Health Sci J*. 2018;10(2):192–203.
12. Sutomo dan Anggraini. pdf-gb-menu-sehat-alami-untuk-balita-amp-balita\_compress.pdf. 2010.
13. Nainggolan BG, Sitompul M. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Nutr J*. 2019;3(1):36.
14. Larasati NN. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian

- Stunting* Pada Balita Usia 25-59 bulan di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari II Tahun 2017. Repos poltekkes jogja. 2021;1–104.
15. Sandjojo E putro. Buku saku desa dalam penanganan stunting. Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting. 2017;42.
  16. Wahyuningsih HP. No Title Asuhan kebidanan nifas dan Menyusui. Kementeri Kesehat Republik Indones. 2018;
  17. S S, Mamuroh L, Nurhakim F. Pemberdayaan Keluarga dan Kader Kesehatan dalam Pemanfaatan ASI Eksklusif. Media Karya Kesehat. 2019;2(1):1–10.
  18. Fitri L. Hubungan Bblr Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. J Endur. 2018;3(1):131.
  19. kiik dan N. *STUNTING* DENGAN PENDEKATAN FRAMEWORK WHO. 2019. 15 p.
  20. Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
  21. Sastroasmoro, Sudigdo ; Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Keempat. Jakarta: CV.Sagung Seto; 2011.
  22. Sambo M, Madu YG, Tandiboro AS, Kabo A. Pemberian ASI eksklusif sebagai faktor risiko kejadian *stunting* pada anak usia 3-5 tahun di kecamatan Lau kabupaten Maros. Nurs Care Heal Technol. 2022;2(2):123–8.
  23. Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta; 2011.
  24. Sinaga S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Kelurahan Langensari. 2016;1–12.
  25. Sampe A, Sjmj R, Sandi M. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita. ScholarArchiveOrg. 2020;
  26. Hadi MI, Kumalasari MLF, Kusumawati E. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* di Indonesia: Studi Literatur. J Sci Prev. 2019;3(2):86–93.
  27. Mufdlilah M, Johan RB, Fitriani T. Persepsi Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif. J Ris Kebidanan Indones. 2018;2:38–44.
  28. Lestari ED, Hasanah F, Nugroho NA. Correlation between non-exclusive breastfeeding and low birth weight to *stunting* in children. Paediatr Indones. 2018;58(3):123–7.
  29. Anugraheni H., Kartasurya M. Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 12-36 bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. J Nutr Coll. 2012;1(1):30–7.
  30. WHO. Reducing *Stunting* In Children: Equity Considerations for Achieving the Global Nutrition Targets 2025. 2018.
  31. Sumardilah DS, Rahmadi A. Risiko *Stunting* Anak Baduta (7-24 bulan). J Kesehat. 2019;10(1):93.

32. Kholia T, Fara YD, Mayasari AT, Abdullah. Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting. *J Matern Aisyah* [Internet]. 2020;1(3):189–97. Available from: <https://proceedings.uhamka.ac.id/index.php/semnas/article/view/171>
33. Fitriahadi E. Hubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *J Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah*. 2018;14(1):15–24.
34. Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2018;1–100. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf>
35. Bravi F, Wiens F, Decarli A, Dal Pont A, Agostoni C, Ferraroni M. Impact of Maternal Nutrition on Breast Milk Composition: a systematic review. *Am J Clin Nutr*. 2016;104(3):646–62.
36. Mangrio E, Persson K, Bramhagen. Sociodemographic, physical, mental and social factors in the cessation of breastfeeding before 6 months: a systematic review. *Scand J Caring Sci*. 2018;32(2):451–4665.
37. Ulfa F, Handayani OWK. *Higeia Journal of Public Health*. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2018;2(2):227–38.
38. Azriful, Bujawati E, Aeni S, Yusdarif. Determinan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24. *Al-Sihah Public Heal Sci J*. 2018;10(2):192–203.
39. Fitriani L, Ofan H. Umur dan Paritas Berhubungan dengan *Stunting* pada Anak 0-59 bulan. *J Kesehat Masy*. 2021;7(2):148–53.
40. Sarman, Darmin. Hubungan ASI Eksklusif dan Paritas dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 6-12 Bulan di Kota Kotamobagu: Studi Retrospektif. *Gema Wiralodra*. 2021;12(2):206–16.
41. Astuti E, Wahyuningsih H, Eka Y. Gambaran Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Karang Sari Kabupaten Kulon Progo Tahun 2019 [Internet]. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2020. Available from: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/2334>
42. Lestari W, Samidah I, Diniarti F. Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Kejadian *Stunting* di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau. *J Pendidik Tambusai*. 2022;6(1):3271–9.
43. Erfince Wanimbo MW. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian *Stunting* Baduta (7-24 Bulan) Relationship Between Maternal Characteristics With Children (7-24 Months) *Stunting* Incident. *J Manaj Kesehat Yayasan RS Dr Soetomo*. 2020;6(1):83–93.
44. Mutingah Z, Rokhaidah R. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan *Stunting* Pada Balita. *J Keperawatan Widya Gantari Indones*. 2021;5(2):49.

45. Savita R, Amelia F. Hubungan Pekerjaan Ibu , Jenis Kelamin , dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan. J Kesehat Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang. 2020;8(1):6–13.
46. Chávez-Zárate E. Relationship between *stunting* in children 6 to 36 months of age and maternal employment status in Peru: A sub-analysis of the Peruvian Demographic and Health Survey. PLoS One. 2019;14(4):1–16.